

MOTIVASI KERJA MAHASISWA
(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun Oleh:

Nama: Maria Ulfa
Nim : 05540011

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

Nurus sa'adah, S.Psi, M.si, Psi
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 6 Eksemplar

Yogyakarta, 27 Juni 2009

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Maria Ulfa

NIM : 05540011

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin

Smister : VIII (delapan)

Judul : Motivasi Kerja Sambil Kuliah (Study terhadap 5 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dipertanggungjawabkan.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatiannya dan diperkenankannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Nurus sa'adah, S.Psi, M.si, Psi

Nip: 19741120200032001



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1125 /2009

Skripsi dengan judul : ***MOTIVASI KERJA SAMBIL KULIAH (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 05540011

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal 14 Juli 2009 dengan nilai: 90,3 (A-), dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Nurus Sa'adah, S. Psi, M. Si, Psi.
NIP. 19741120 200003 1 003

Penguji I

Drs. Moh. Damami, M. Ag
NIM. 19490801198103 1 002

Penguji II

Masroer, S. Ag., M. Si
NIP. 19691029200501 1 001

Yogyakarta, 14 Juli 2009
DEKAN



Dekan Ayu Ariyani, M. Ag
NIP. 19591218198703 2 001

MOTTO

“.....Katakanlah: apakah sama orang-orang yang tahu dengan orang-orang Yang tidak tahu.....” (Q.S. Az Zumar: 9)

”Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhan-ku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhan-ku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula” (Q.S. 18 Al Kahfi ayat : 109

“ Saya berkeyakinan bahwa aktifitas yang manfaatnya hanya bagi pelaku dan tidak memberi faedah bagi orang lain merupakan aktifitas yang lemah dan tidak bernilai. Aktifitas yang paling baik dan paling bernilai aktifitas yang hasilnya bukan hanya dinikmati pelakunya namun juga oleh orang lain, keluarga, masyarakat dan bangsanya” (Pernyataan Hasan Al Banna)

*“Seluruh aktifitas diniati sebagai amal shalih”
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Kubingkaikan skripsi ini kepada : ibunda dan ayahandaku tercinta,
yang selalu memberikanku kasih sayang lebih dari segala-galanya.

Ini adalah salah satu tanda bakti ananda dalam mengemban amanahmu untuk menyelesaikan masalah dari sekian masalah yang ananda hadapi dalam hidup ini. Karyaku adalah do'amu.... Mohon do'a restu dan barokah, untuk menyelesaikan amanah selanjutnya sesuai dengan ridho Allah. SWT.

Kuhadiahkan skripsi ini buat: kakak-kakakku, *makasih atas nasehat-nasehat dan motivasinya, sehingga skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan, serta ponakan-ponakanku yang lucu-lucu, kalian telah memghiburku dengan kepolosan dan keluguan kalian di saat aku lelah mengerjakan skripsi ini.*

Kukadokan skripsi ini buat: sahabat-sahabatku dan saudara-saudaraku semua, *thank's kalian selalu memberikan motivasi dan warni warni dalam hariku dan kalian adalah orang-orang yang menyenangkan dan selalu membagi kebahagiaan serta kesedihan bersama. Special to "My lovely" thanks's atas dukungan, do'a dan motivasi yang di berikan selama ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, terima kasih juga atas kasih sayangnya.*

Kupersembahkan skripsi ini kepada Dosen-Dosenku di Fakultas Ushuluddin, *khususnya Prodi Sosiologi Agama, makasih atas bimbingan-bimbingannya selama ini, dan Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Maria Ulfa
NIM : 05540011
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama (SA)
Alamat Rumah : Jlamprang RT/RW 01/02 Kec. Bawang Kab. Batang
Nomor Hp/Telp : 081575900556
Alamat di Yogyakarta : Jl Timoho Gang Sawit No 10c Yogyakarta
Judul Skripsi : Motivasi Kerja Sambil Kuliah (Study terhadap lima Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Adapun dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2009

Menyatakan

METEOR TEMPEL

Maria Ulfa

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T. Karena petunjuk dan hidayah-Nya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta para sahabat dan keluarganya.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini merupakan akhir sekaligus permulaan bagi segalanya. Perjalanan panjang akhirnya dengan selesainya skripsi ini pengembaraan studi Strata Satu (S1) yang penulis tempuh secara formal di kampus Universitas Islam Negeri Yogyakarta akan segera berakhir. Sekaligus skripsi ini sebagai pra-syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Sosiologi Agama (S.sos). Ketika pendidikan formal ini dilepas, tentunya pendidikan baru bersama masyarakat akan ditempuh oleh penulis hidup dan belajar terhadap lingkungan dan mengamalkan hasil proses pencarian selama di kampus.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan semata-mata karena pertolongan dari Allah SWT. Di samping itu juga adalah karena dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga bersama staff.

2. Bapak Moh. Soehadha. S.Sos., M. Hum., selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama.
3. Ibu Nurus Sa'adah S.Psi., M.si., Psi., selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas kesabarannya dan ketelitiannya dalam mengoreksi dan memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Terimakasih kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Kuliah Sambil bekerja atas partisipasi dan infomasinya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak, Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, baik moril, spiritual maupun materi. Yang dengan tulus ikhlas telah mencurahkan hampir seluruh waktunya untuk selalu mendoakan anak-anaknya, serta membimbing, mengasuh dan mencintai anaknya tanpa pura-pura prasangka dan pamrih.
6. Semua teman penulis, yang selama berproses bersama banyak mewarnai dalam dialektika pengetahuan, Sahabat-sahabatku Sosiologi Agama (SA) Angkatan 2005.
7. kepada motivator pribadiku Damar Norman Asmara, terima kasih atas waktu, pemikiran, nasehat serta do'anya semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik buat kita. Buat Umaiya Syarifah terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Terima kasih kepada semua pihak atas doa dan bantuannya yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga semua amal baiknya dibalas oleh Allah S.W.T. dengan balasan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat nanti. Amin...

Akhirnya dengan penuh rasa rendah hati penulis menyadari bahwa, berat rasanya bila mengingat sejuta kenangan selama masa studi. Empat tahun memang waktu yang cukup lama. Tetapi seolah-olah masa itu terasa baru kemarin menginjakkan kaki di kampus ini.

Yogyakarta, 27 Juni 2009

Maria Ulfa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 157/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	za'	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

طَيِّبَةً	Ditulis	Thayyibatun
وَرَبًّا	Ditulis	Warabbun

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

سِيَّاسَةً	Ditulis	Siyāsah
مُعَامَلَةً	Ditulis	Mu'āmalah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

مصلحة المرسلات	Ditulis	Maslahah al-Mursalah
----------------	---------	----------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

شركة الدابة	Ditulis	Syarrati ad-dābbah
-------------	---------	--------------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif ما	Ditulis ditulis	ā mā
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas‘ā
3	kasrah + ya' mati نهى	ditulis ditulis	ī nahī
4	dammah + wawu mati حقوق	ditulis ditulis	ū huqūq

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	Qaulun

G. Vocal Pendek Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَنْزَرْتَهُمْ	ditulis	A'anzartahum
إِذَا	ditulis	A'iza

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur' ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penyusunannya.

إِذَا عَلِمْتَ	Ditulis	iza 'alimat
الْحَلَّ أَهْلُ	Ditulis	ahl al-hall

ABSTRAK

Yogyakarta selain di kenal Kota budaya, juga di kenal kota pelajar, sehingga banyak orang pergi ke yogyakarta untuk merantau. Tujuan mereka ada yang bekerja dan ada yang mencari ilmu. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga merupakan salah satu Universitas yang ada di Yogyakarta, tepatnya di Jl. Laksda Adisucipto Kabupaten Sleman. UIN merupakan sebuah universitas yang paling murah biaya pendidikannya, Ini menjadi peluang yang dapat diambil oleh masyarakat umum dari golongan menengah kebawah untuk tetap dapat menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi, Sehingga cita-cita mempunyai anak seorang sarjana dapat terwujud. Kenyataan bahwa mahasiswa berasal dari golongan menengah kebawah dapat dilihat mayoritas mahasiswa yang studi di kampus UIN Sunan Kalijaga dari kegiatan sebagian besar mahasiswa yang setelah kuliah menjalankan peran sampingannya yakni bekerja. Dari sini penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja lebih mendalam. Karena kebanyakan peneliti yang mengkaji permasalahan ini masih bersifat umum. Akan tetapi penulis membahasnya lebih mendalam dan spesifik.

Motivasi yang paling mendasar yang dihadapi oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah permasalahan klasik, yakni faktor ekonomi. Ekonomi keluarga yang pas-pasan disandingkan dengan cita-cita yang tinggi untuk menjadi sarjana membuat kedua peran dijalankan secara bersamaan. Meskipun terdapat hambatan-hambatan yang menghadang. Misalnya, pembagian waktu antara kuliah dan bekerja, sosialisasi terhadap lingkungan kurang, dan dukungan keluarga yang seolah-olah menyerahkan semua keputusan ditangan si mahasiswa, dan faktor-faktor lainnya. Hal inilah yang akan dijawab oleh lima mahasiswa yang menjadi sumber informasi penulis. Mereka adalah lima mahasiswa yang kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan motivasi dan bagaimana menjalankan kedua perannya sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dengan cara wawancara. Obyek dalam peneliti ini adalah motivasi kerja sambil kuliah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis diskriptif. Penulis menggunakan teori Maslow yang memandang tentang kebutuhan, Antara lain : kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari lima mahasiswa yang penulis teliti mempunyai jawaban yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan lainnya. Kebutuhan fisiologi menempati tingkat tertinggi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan.. Disamping jawaban bahwa bekerja yang dilakukan karena kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang dan lain-lain hanyalah untuk mengisi kekosongan waktu. Mahasiswa mempunyai pandangan positif bahwa kerja adalah ibadah dan bisa membantu beban orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II : GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	19
A. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	19
B. Letak Geografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	21
C. Visi dan Misi	23
D. Gambaran Sosial Budaya Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	23

BAB III: MOTIVASI KERJA YANG MENDASARI MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA KULIAH SAMBIL BEKERJA

YOGYAKARTA KULIAH SAMBIL BEKERJA	27
A. Motivasi bekerja menurut Abraham Maslow	27
B. Motif yang mendasari Mahasiswa Kuliah Sambil bekerja	33
C. Profil 5 Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja	35
D. Pandangan Kuliah Sambil Bekerja Menurut 5 Mahasiswa	45
E. Peranan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Bekerja	50
F. Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Keputusan Terakhir yang Tidak Bisa di Tawar	53

BAB IV : PERAN GANDA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA YANG

KULIAH SAMBIL BEKERJA.....

KULIAH SAMBIL BEKERJA.....	58
A. Kedewasaan Menyikapi Peran Ganda	58
B. Sukses Kuliah dan Karier dari Mahasiswa	62

C. Reaksi Orang-Orang Sekitar	67
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan orang lain yang menghadapi situasi yang sama. Bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula.

Tidak mustahil seorang mahasiswa sangat tekun membaca suatu novel yang dianggapnya menarik sampai-sampai tertarik membaca novel tersebut, akan tetapi akan segera bosan dan mengantuk kalau menghadapi buku teks yang notabene harus dikuasainya dalam menghadapi ujian yang akan ditempuhnya di sekolah.

Berbicara mengenai motivasi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan ialah bahwa tingkat motivasi yang berbeda antara seorang dengan orang lain dan dalam diri seseorang pada waktu berlainan.

Jika dikaitkan dengan kehidupan organisasional, yang menjadi sasaran utama pemberian motivasi oleh para manajer atau atasan kepada bawahannya adalah peningkatan prestasi kerja para bawahan yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi. Akan tetapi prestasi kerja tidak dapat ditingkatkan hanya melalui pemberian motivasi saja, karena

ia merupakan perkalian antara kemampuan atau *skill* dan motivasi dari dalam dirinya sendiri.

Dari pengertian diatas terlihat bahwa berbicara mengenai motivasi mengandung tiga hal :

Pertama, pemberian motivasi berkaitan langsung dengan usaha pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasional. Dalam tujuan dan sasaran organisasi telah tercakup tujuan dan sasaran pribadi para anggota organisasi yang diberi motivasi tersebut. Pemberian motivasi hanya akan efektif apabila dalam diri para bawahan yang di gerakkan itu terdapat keyakinan bahwa dengan tercapainya tujuan dan berbagai sasaran organisasi tujuan pribadipun akan ikut tercapai.

Pendorong utama dan pertama bagi seseorang untuk memasuki organisasi tertentu adalah adanya persepsi dan harapannya bahwa dengan memasuki organisasi tertentu itu berbagai kepentingan pribadinya akan terlindungi dan berbagai kebutuhannya akan terpenuhi.

Bahkan dapat dikatakan bahwa motif utama dan pertama tersebut dapat bersifat individualistik, malahan mungkin egosentris. Para pekerja akan selalu mengkaitkan pemberian motivasi oleh pimpinan dengan kepentingan dan tujuan pribadi itu meskipun tetap dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Kedua, motivasi merupakan proses keterkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu, dengan kata lain motivasi merupakan kesediaan untuk mengerahkan usaha tingkat tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Akan tetapi kesediaan mengerahkan usaha itu sangat tergantung pada

kemampuan seseorang untuk memuaskan berbagai kebutuhannya. Usaha merupakan ukuran intensitas kemauan seseorang. Apabila seseorang termotivasikan, yang bersangkutan akan berusaha keras untuk melakukan sesuatu.

Ketiga, dalam usaha pemahaman teori motivasi dan aplikasinya, yang dimaksud kebutuhan ialah keadaan internal seseorang yang menyebabkan hasil usaha tertentu menjadi menarik. Suatu kebutuhan yang belum terpuaskan menciptakan 'ketegangan' yang pada gilirannya menimbulkan dorongan tertentu dalam diri seseorang.¹

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang sering dikenal istilah motivasi internal maupun motivasi *intrinsik*, akan tetapi dapat pula bersumber dari luar diri orang yang bersangkutan yang dikenal dengan istilah motivasi eksternal atau *ekstrinsik*. Faktor-faktor motivasi itu baik yang bersifat *intrinsic* maupun yang bersifat ekstrinsik, dapat positif dapat dan pula negatif. Kunci keberhasilan seorang manajer dalam menggerakkan para bawahannya terletak pada kemampuannya untuk memahami faktor-faktor motivasi tersebut sehingga menjadi daya pendorong yang efektif.

Akan tetapi sebaliknya, jika seseorang kurang berhasil melakukan tugasnya sehingga mendapat teguran atasannya, teguran itu yang merupakan factor motivasional yang negatif oleh yang bersangkutan dijadikan dorongan untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahannya sehingga dimasa depan situasi kekurangan dan keberhasilan itu tidak terulang lagi.

¹ Sondang P. Siagian. 1996. "*Teori Motivasi dan Aplikasinya*". Rineka Cipta

Kebutuhan manusia pada prinsipnya tidak dapat ditunda-tunda. Artinya, setiap keperluan manusia harus disegerakan untuk dipenuhi. Hal ini dimaksudkan sebagai pendorong mobilitas hidupnya. Ada dua hal yang penulis soroti dalam kebutuhan manusia. Dua hal ini dipandang sebagai hal-hal yang dirasa penulis penting karena merupakan alasan utama manusia melangsungkan kehidupannya. Dua hal ini dirasa sebagai ‘tulang punggung’ atau motif dari manusia.

Pertama, ilmu pengetahuan. Maksudnya adalah ilmu pengetahuan sebagai tonggak awal. Rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu hal menjadikan ilmu pengetahuan berada dalam deretan pertama tentang kebutuhan manusia. Rasa ingin tahu yang sangat besar dari setiap manusia menjadikan segala sesuatunya menjadi mungkin untuk dilakukan.

Dengan adanya rasa ingin tahu seseorang tentunya berbagai hal baru yang sebelumnya teridentifikasi, kedepannya akan dapat diketahui secara khalayak. Rasa ingin tahu dari manusia sudah ada sejak jaman dahulu kala. Semenjak manusia pertama diciptakan. Bahkan kalau boleh dibilang semenjak belum menjadi manusia seutuhnya.

Kebutuhan ilmu pengetahuan berada pada urutan teratas disebabkan karena pada hakikatnya manusia tanpa disadari telah memilikinya semenjak dia dilahirkan di dunia. Anugerah yang Allah SWT berikan kepada manusia tetapi tidak diberikan kepada makhluk lain selainnya adalah keberadaan akal. Keberadaan akal sebagai pusat kecerdasan manusia menjadikan manusia lebih

unggul terhadap makhluk-makhluk yang lain. Seperti firman Allah SWT dalam al Qur'an :

“ sebaik-baik makhluk yang Aku ciptakan adalah manusia ”

Pada masa sekarang, akses untuk menggapai ilmu pengetahuan sangatlah mudah. Bisa demikian karena manusia pada zaman sekarang dalam proses pencarian ilmu pengetahuan hanya bersifat melanjutkan apa yang sudah ada. Sedangkan yang agak berat sedikit adalah membuktikan akan kebenaran teori yang dilakukan oleh ilmuwan terdahulu. Dan biasanya yang mempunyai program pembelajaran seperti ini adalah dari kalangan akademisi setingkat universitas. Dan para muridnya adalah para mahasiswa. Yogyakarta sebagai kota pelajar kita ambil sebagai contoh umum.

Kita melihat di kota Yogyakarta ini tahun demi tahun didatangi oleh ribuan calon-calon mahasiswa baru dari berbagai belahan tanah air bahkan dunia untuk dapat belajar di universitas-universitas yang ada di Yogyakarta ini.

Tentunya *ekspansi* besar-besaran tiap tahun mereka membawa khasanah budaya dan latar belakang yang berbeda-beda pula. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta kita ambil sebagai contoh khusus, merupakan salah satu universitas terkemuka yang ada di Yogyakarta. Karena berstatus sebagai universitas negeri, tentunya biaya akomodasinya pun boleh dibilang relatif kecil dari pada universitas-universitas lainnya. Bahkan yang paling menghebohkan adalah adanya kabar yang menyebutkan bahwa biaya

akomodasi kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan yang termurah diseluruh dunia.

Dengan akomodasi yang murah ini tentunya memberikan kesempatan kepada keluarga miskin di seluruh tempat untuk dapat berbondong-bondong datang ke Yogyakarta dan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Tentunya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dari pihak universitas tersebut. Sekarang, dengan banyaknya mahasiswa ‘miskin’ yang mendominasi kampus UIN menyebabkan persaingan dalam pemenuhan hidup kesehariannya ketika berada di Yogyakarta menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih jauh lagi.

Kedua, ekonomi. Faktor ekonomi merupakan faktor yang paling krusial dalam urusan hidup manusia. Karena faktor ekonomi berkaitan erat dengan urusan dunia. Kalau tadi ilmu pengetahuan berkaitan dengan akal. Sekarang ekonomi bercengkrama erat dengan kebutuhan manusia. Manusia pada hakikatnya mempunyai nafsu yang sangat besar dalam mencukupi kebutuhannya. Terutama berkaitan dengan faktor ekonomi adalah tentang sandang, pangan dan papan.

Kedua hal inilah yang membuat manusia berlomba-lomba untuk dapat mencukupinya. Entah bagaimanapun caranya kebutuhan akan tiga hal ini menuntut manusianya untuk dapat tercukupi. Dalam urusan dunia sekarang yang notabene manusianya tega ‘memakan’ manusia lainnya membuat persaingan terlihat sangat sengit.

Manusia yang sanggup untuk memenuhi ketiga hal ini didalam strata manusia sekarang mempunyai *prestige* yang sangat besar. Namun sebaliknya bagi manusia yang kurang atau bahkan tidak sanggup untuk memenuhi ketiga hal tersebut, kedudukannya didalam masyarakat dipandang sebelah mata oleh manusia yang lainnya. Bahkan yang lebih tragis lagi, mereka dianggap sebagai ‘sampah’ karena dilihat dari faktor kekurangan mereka.

Konsep *humanitarian* atau memanusiakan manusia sekarang ini bisa dibilang sudah tidak ada lagi. Hal ini disebabkan manusia yang satu tega ‘menghabisi’ manusia yang lainnya. Sehingga perintah Allah SWT dalam Qur’an :

“ *berlomba-lomba dalam kebaikan* ”

Dalam kasus ini adalah pemenuhan kebutuhan ekonominya. Kalau sudah begitu, apa mau dikata lagi. Berkaitan dengan tema penelitian ini, masyarakat miskin yang kuliah di UIN tentunya disamping ingin menuntaskan studinya juga ingin kebutuhan ekonominya terpenuhi juga. Apabila hanya mengandalkan uang saku kiriman dari orang tua di kampung tentunya tidak akan mencukupi kebutuhan hidup di kota. Itupun kalau ada jatah kiriman, kalau tidak mau makan apa? Seperti yang diketahui bersama bahwa mayoritas mahasiswa yang kuliah di UIN adalah orang-orang yang berasal dari daerah pedesaan yang notabene berada dalam garis ekonomi kelas menengah kebawah.

Tentunya tidak semua, ada juga yang berada kelas menengah keatas. Namun yang kita bahas disini adalah dari kalangan menengah kebawah.

Sehingga nantinya akan terlihat persaingan antara pemenuhan ilmu dan ekonominya di Yogyakarta. Dalam hal ini kita akan membicarakan tentang kuliah sambil bekerja. Ada beberapa mahasiswa yang suka memanfaatkan waktunya selama masih mencari ilmu. Ada juga mahasiswa yang hanya kuliah saja. Sebagai mahasiswa yang kami rasakan waktu yang terbuang lebih banyak dibandingkan masa sekolah dulu, dari mulai Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah.

Sebenarnya waktu yang telah kita sia-siakan sekarang akan lebih terasa saat kita lulus menjadi Sarjana. Selain waktu yang kita sia-siakan banyak, kita juga akan merasakan kaget karena belum merasakan bekerja dan pengalaman dalam bekerja.

Tapi jika sejak dini kita mencari-cari pengalaman dan berusaha memanfaatkan waktu yang ada, kelak nanti kita akan menikmati suatu pekerjaan itu. Jika kita bisa mengatur waktu antara kuliah sambil bekerja, banyak sekali manfaat yang akan kita rasakan. Tidak hanya kita yang akan merasakan, tetapi orang-orang di sekeliling kitapun akan merasakan. Terutama keluarga. Kita sudah termasuk orang yang membahagiakan orang tua. Karena meringankan beban orang tua.

Karena dalam Qur'an pun sudah dijelaskan bahwa seorang anak tidak boleh terlalu membebani orang tua. Yang dimaksud diatas adalah seorang anak tidak boleh memaksa orang tua jika orang tua kita tidak mampu. Baik itu materi atau apapun yang sampai menyakiti orang tua. Kita harus menerima keadaan yang ada pada orang tua kita.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan sekilas diatas mengenai motivasi atau *spirit* yang bisa jadi berasal dari diri sendiri dengan alasan atau tujuan pemuas kebutuhan, atau juga yang berasal dari dorongan orang lain (*outsider*), baik itu atasannya maupun rekannya demi tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi secara menyeluruh, menurut saya terdapat dua masalah yang akan dikaji dalam studi ini, yaitu:

1. Motivasi apakah yang mendasari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk kuliah sambil bekerja?
2. Peran mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kuliah sambil bekerja ini menjalankan kedua perannya?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui motif para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kuliah sambil bekerja
 - b. Mendeskripsikan efek dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam menjalankan kedua perannya.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Menjadi sumbangan praktis bagi khazanah pemikiran dan pengalaman bekerja para mahasiswa.

- b. Menjadi sumbangan teoritis bagi generasi muda dalam pengembangan keilmuan sosial agama khususnya dalam psikologi sosial mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

D. Tinjauan Pustaka

Berbicara mengenai motif manusia di dalam tindakan sosialnya tidak terlepas adanya motif, yang di maksud dengan motif yaitu spirit atau keinginan individu dalam melakukan sesuatu atau bekerja. Begitu pula dengan mahasiswa yang kuliah *sambil* bekerja telah banyak disinggung dan diperbincangkan oleh banyak orang. Pemenuhan kebutuhan untuk *survive* dalam hidup diperantauan dan juga merengguk sukses dalam prestasi akademik tentunya menjadi harapan setiap mahasiswa yang menempuh studi jauh dari asalnya.

Penelitian dan perbincangan mengenai hal tersebut sudah banyak yang menggalinya. Baik dalam laporan-laporan karya ilmiah, majalah, surat kabar, media elektronik dan media-media lain sebagainya. Menurut hemat penulis, penelitian dan laporan-laporan tersebut masih bersifat umum. Maksudnya adalah kasus yang dikembangkan dan juga *sample* yang digunakan masih menggunakan nama mahasiswa secara umum dan global.

Penulis ingin lebih menspesifikasikan tentang jiwa *pekerja* dari kalangan mahasiswa secara khusus adalah mahasiswa dari kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana mahasiswa-mahasiswa kampus

tersebut mayoritas didominasi oleh mahasiswa dari kalangan ekonomi menengah kebawah.

Motivasi kerja memberi energi yang memberikan segala potensi yang ada, menciptakan, keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kebersamaan. Masing-masing pihak bekerja menurut aturan atau ukuran yang ditetapkan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti dan saling menghargai hak dan masing-masing keseluruhan proses kerja operasional. Motivasi kerja tampak sebagai kebutuhan pokok manusia, dan yang kedua motivasi bekerja sebagai intensif yang di harapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan.

Motif agama ini sangat berperan dalam tindakan sosial seseorang. Motif agama juga sangat berpengaruh terhadap proses dalam mendorong motivasi. Terutama terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang kuliah sambil bekerja. Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan kata motivasi.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruksi hipotesis yang di gunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan kaejegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk

berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keinginan-tahuan seseorang terhadap sesuatu.²

Dalam buku yang berjudul “*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*” hasil karya Siswanto Sastrohadiwiryono. Yang diterbitkan oleh Bumi Aksara Jakarta tahun 2005. menurut Berelson dan Steiner mendefinisikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbang.

Buku yang dijadikan acuan yang berjudul “*Protestant Ethic And The Spirit Of Capitalisme*” yang di tulis oleh Max Weber menyatakan bahwa ada hubungan antara agama dengan perilaku ekonomi.³ Dalam karyanya Weber lebih menekankan pada pentingnya menguji kehidupan ekonomi dalam konteks perkembangan sejarah budaya secara keseluruhan.⁴ Weber mempelajari agama Calvin salah satu aliran dalam agama Protestan.

Doktrin Calvinisme mengajarkan bahwa memperoleh harta kekayaan dianggap sebagai kemungkinan akan bertanda keselamatan menandakan masuknya seseorang di dalam golongan yang terpilih oleh Tuhan, oleh karena itu terdapat dorongan yang sangat kuat untuk berusaha dengan sungguh-

² Thomas, L. Good. & Jere E. Brophy.” *Education Psychology: A Realistic Aproach*” . (New York:Longman, 1990) hlm.360.

³ Taufik Abdullah. ” *Tesis Weber dan Islam Indonesia* “ , Dalam Taufik Abdullah (ed), agama, etos dan perkembangan ekonomi (jakarta: IP3ES,1979), hlm. 5.

⁴ Max Weber. “ *Etika Protestan dan Spirit Kapitalis*”. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2006), hlm. Xxix.

sungguh dan memperoleh sukses duniawi. Bekerja adalah panggilan Tuhan (beruf calling).

Dalam buku yang berjudul “*Dilema Perempuan Lintas Budaya dan Agama*” hasil karya Nurun Najwah,dkk yang di terbitkan oleh PSW UIN Sunan Kalijaga tahun 2005. Dalam salah satu pembahasannya, menurut Sa’adah dalam Najwah (2005), motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja individu ikut menentukan besar kecilnya prestasi kerja.⁵

Dalam tugas akhir yang di susun oleh Tri Setianingsih. Dengan judul “*Etos Kerja Karyawan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*” menjelaskan lima hal yang perlu di perhatikan dalam Etos Kerja sebagai berikut.

1. Disiplin dan Menghargai Waktu

Disiplin merupakan sikap patuh seseorang terhadap peraturan dan waktu. Disiplin tinggi yaitu seseorang menaati peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan dalam sebuah lembaga. Pribadi yang disiplin sangat hati-hati dalam melaksanakan pekerjaan serta penuh dengan tanggung jawab mematuhi kewajibannya. Mata hati dan profesinya terarah pada hasil yang akan di raih sehingga mampu menyesuaikan diri dalam situasi yang menantang.

⁵ Nurun Najwah. 2005. “ *Dilema Perempuan dalam Lintas Agama dan Budaya*” Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga. Hlm.144.

2. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu faktor fundamental yang harus dimiliki seseorang dalam dunia kerja. Kejujuran bukan sebuah keterpaksaan, melainkan keterpanggilan dari dalam, sebuah keterikatan. Karyawan itu harus jujur terutama kepada dirinya sendiri, bawahannya, perjanjian-perjanjian dalam menjalankan atau mengelola jabatan tersebut, harus sesuai kata dengan perbuatan. Tidak menyelewengkan jabatannya untuk kepentingan pribadi.

a. Kerja Sama

Kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Hubungan sosial antara individu atau kelompok yang secara bersama-sama melakukan kegiatan untuk mewujudkan tujuan bersama.

b. Pelayanan dan Keramahan

Pelayanan atau menolong seseorang adalah merupakan bentuk kesadaran dan kepeduliannya terhadap nilai kemanusiaan. Melayani adalah keterpanggilan dan sekaligus merupakan salah satu citra diri umat islam. Diantara prinsip-prinsip pelayanan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. melayani itu ibadah.
- b. mengerti orang lain terlebih dahulu sebelum dimengerti.
- c. bahagiakanlah orang lain, kelak anda akan menerima kebahagiaan melebihi apa yang di harapkan.

- d. menghargai orang lain sebagai mana diri anda ingin dihargai.
- e. semangat perubahan dan orientasi kedepan

Pribadi yang memiliki semangat kerja yang tinggi sadar bahwa tidak ada satu makhluk dimuka bumi ini yang mampu mengubah dirinya kecuali dirinya sendiri. Dalam buku yang berjudul “ *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi dan Agama* “ karangan: Stanislaw Andreski. Bagian Bab VI tentang Protestanisme dan semangat kapitalis. Membahas tentang Apa yang dipahami dari kata semangat kapitalisme? Suatu konsep historis seperti itu, karena merujuk pada suatu signifikan menurut rumusan *genus proximum*, tetapi harus secara bertahap di bentuk dari bagian-bagian yang terpisah yang di ambil dari realitas sejarah.

E. Kerangka Teoritik

Mahasiswa merupakan bagian dari suatu komunitas masyarakat yang tentu saja bereinteraksi dengan lingkungannya, segala tindakan, tingkah laku, maupun minat mereka terhadap sesuatu mempunyai faktor-faktor yang melatar belakangi atau mempengaruhi akhir-akhir ini terlihat adanya suatu kecenderungan di kalangan generasi muda untuk memilih pekerjaan tertentu.

Segala tindakan yang dilakukan mempunyai tujuan untuk dirinya sendiri maupun tujuan dengan orang lain. Manusia tidak bisa di lepaskan dari pekerjaan. Manusia di ciptakan oleh Tuhan bukan saja untuk hiasan pekerjaan tetapi sebagai suatu ciptaan yang diberikan tugas, dan tugasnya ialah memelihara ciptaan ini dengan pekerjaannya. Dengan demikian kerja

merupakan salah satu tugas Ilahi yang mengandung kewajiban dan suatu hak.⁶

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat di amati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.⁷

Motivasi adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Motif juga bisa diartikan sesuatu yang ada pada individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu melakukan sesuatu. Motif ini timbul karena adanya kebutuhan. Karena Kebutuhan dapat diartikan sebagai : Satu kekurangan universal dikalangan umat manusia dan musnah bila kekurangan itu tak tercukupi.

Sebuah kekurangan yang dapat dipenuhi secara wajar dengan berbagai benda lainnya apabila benda yang diinginkan tidak diperoleh. Kebutuhan (*need*) dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan.

⁶ M. Dawam Rahardho. Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hlm. 247.

⁷ Isbandi Rukminto Adi.” *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* “. Jakarta: Grafindo Persada, 1994, hlm.154

Seperti disebut di atas kebutuhan dan motif tidak bisa diamati. Yang nampak dan yang bisa diamati perilakunya. Dari bentuk-bentuk perbuatan yang serupa kita simpulkan adanya kebutuhan dan motif itu. Selain pengamatan terhadap tingkah laku individu ada jalan lain untuk mengetahui dan meyakini adanya kebutuhan dan motif ialah dengan pengalaman pribadi.⁸

Motif sosial adalah dorongan untuk melakukan sesuatu didalam masyarakat, sebab manusia hidup didalam lingkungan sosial dalam sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama didalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia mampu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama.

Yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah di tentukan sebelumnya.

Sebagaimana motivasi yang dikembangkan oleh Maslow yang mengatakan bahwa motivasi atau dorongan dapat di karenakan adanya kebutuhan atau keinginan. Dengan adanya kebutuhan mendorong dan mengarahkan individu untuk berperilaku tertentu, sehingga individu tersebut terpenuhi kebutuhan atau keinginan. Dalam penelitian ini penulis mencoba

⁸ Abu Ahmadi.1999. "*Psikologi Sosial*". Jakarta: Rineka Cipta

menggalinya seberapa besar motivasi yang melatar belakangi minat para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.⁹

Dalam penelitian ini digunakan teori sosial untuk membantu menjawab permasalahan yang sudah ditentukan, disamping itu permasalahan yang sudah ditentukan, disamping itu teori sosial yang digunakan sebagai landasan ilmiah penelitian. Sedangkan teori yang diambil dalam penelitian ini adalah teori aksi yang diambil dari paradigma definisi sosial.

Paradigma ini secara pasti memandang memandang manusia aktif menciptakan kehidupan sosialnya sendiri. Paradigma definisi sosial mengarahkan perhatian sebagaimana cara manusia membentuk kehidupan sosial yang nyata. Teori ini sepenuhnya mengikuti kerja Max Weber. Asumsi dasar dari teori aksi dikemukakan oleh Hinkle bahwa sebagai *Subyek Manusia Bertindak Untuk Mencapai Tujuan Tujuan Tertentu*. Jadi tindakan manusia bukan tanpa tujuan tertentu.¹⁰

Bekerja pada dasarnya merupakan realita Fundamental bagi manusia dan karenanya menjadi hakekat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan kemanusiaannya. Bekerja pada hakekatnya merupakan proses membangun suatu kepribadian. Melalui bekerja seseorang membangun pribadinya untuk memperkuat peran kemanusiaannya dalam realita kehidupan sosial yang diperlukan dalam bekerja bukan kemauan tetapi realita

⁹ A, Usmara. 2006. MOTIVASI KERJA Proses, Teori dan Praktik. Yogyakarta: Amara Book

¹⁰ George Ritzer. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Terje. Alimandan (Jakarta: PT Rajawali Grasindo Persada), hlm. 45-46.

tindakan, karena kemauan saja tidak cukup untuk mengatasi ketimpangan structural.

Dalam menghadapi perubahan sosial, maka etos kerja sebagai salah satu nilai yang membentuk semangat kepribadian manusia dalam dunia kerja, oleh karena itu, etos kerja harus di tingkatkan secara aktual dengan mencari bentuk-bentuk sintesis dari proses perubahan sosial.

Bekerja sebagai proses aktualisasi diri dan proses pembentukan kepribadian dapat bergerak secara berjenjang kearah transcendental, sehingga semakin banyak tugas dan pekerjaan dapat diselesaikan, maka semakin meningkat spiritualisasi kepribadiannya. Dengan demikian etos kerja pada hakekatnya berkaitan dengan berbagai dimensi kehidupan manusia yaitu dimensi individual, sosial, lingkungan dan transcendental.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi ini merupakan penelitian lapangan yaitu dengan cara melakukan interview terhadap mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan yang terjadi di lapangan tentang motivasi para mahasiswa Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diambil dari beberapa sumber pustaka, yang berupa : buku, jurnal, artikel, dan tulisan yang lainnya yang berkaitan dengan pokok masalah yang sedang dikaji. Nantinya akan didominasi dengan wawancara langsung dengan 5

mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kuliah sambil bekerja.

Adapun yang dijadikan acuan atau data primer adalah wawancara (*interview*) dari penulis dan pemaparan dari para mahasiswa yang terlibat dalam motivasi kuliah sambil bekerja yang menjadi subjek kajian yang penulis teliti.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini penyusun akan menuangkan pokok-pokok pikiran yang terdiri dari lima bab.

Bab pertama yaitu pendahuluan yang mengandung latar masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat peneliti, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua akan membahas tentang sejarah, letak geografis, visi misi, dan sosial budaya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ketiga nanti akan membahas tentang alasan atau motif dari beberapa mahasiswa Usahuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang kuliah sambil bekerja.

Bab keempat nanti akan membahas tentang lanjutan dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tersebut berkaitan dengan peran gandanya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Bab kelima nanti akan diisi dengan penutup yang didalamnya mencakup tentang kesimpulan, saran dan pesan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian sepenuhnya tentang Motivasi Kerja Sambil Kuliah dengan studi kasus mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kuliah sambil bekerja ini, maka sebagai akhir dari penelitian serta pembahasan skripsi ini, dapat disimpulkan.

1. Bahwa motif yang mendasari para mahasiswa kuliah sambil bekerja ini karena ada beberapa alasan. Hal ini bisa dibuktikan dengan semangat mereka dalam menjalankan kedua pekerjaan tersebut. Karena sangat jarang sekali orang-orang yang mau menjalankan kedua peran ganda tersebut. Banyak persepsi yang mengatakan bahwa menjalankan peran ganda tersebut akan mengalahkan salah satu pekerjaan tersebut.

Semua itu tidak akan berjalan secara mulus tanpa adanya dorongan dan spirit dari orang-orang di sekitarnya, baik itu keluarga, teman-teman dan orang-orang sekitar lainnya. Dan untuk menjalankan kedua peran tersebut bukanlah hal yang mudah, karena para mahasiswa yang menjalankan peran gandanya tersebut harus siap menanggung resiko baik dalam membagi waktu antara kuliah, bekerja, istirahat dan lain-lain. Kedua peran tersebut mereka jalankan semua dengan sebaik-baiknya agar tidak tertinggal dari salah satu pekerjaannya.

2. Kedua peran yang mereka jalankan ini bukanlah hal yang sepele, dimana tidak semua mahasiswa bisa menjalankannya. Tetapi permasalahannya dengan jadwal mereka yang sangat padat mulai dari pagi sampai malam hari inilah yang kadang mengakibatkan dampak yang kurang baik, selain waktu istirahat yang sedikit, mereka terkadang kesulitan jika membagi waktu untuk mengerjakan tugas atau sekedar membaca buku. Tapi dari penuturan mereka hal tersebut sampai sekarang masih bisa di atasi. Walaupun dalam mengerjakan tugas belum bisa maksimal seperti kebanyakan mahasiswa yang hanya kuliah saja. Para mahasiswa yang menjalankan peran gandanya tersebut justru lebih menghargai waktu ketimbang dahulu sebelum mereka bekerja sambil kuliah, Sehingga mereka sangat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

B. SARAN-SARAN

Setelah melakukan penelitian dan analisa tentang Motivasi Kerja Sambil Kuliah dengan studi kasus motivasi kerja sambil kuliah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka penulis berharap:

1. Bagi yang berminat melakukan penelitian tentang motivasi kerja sambil kuliah maka diperlukan kesabaran dan ketrampilan berkomunikasi dalam melakukan wawancara dengan para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, harus menunggu pada saat sedang tidak ada banyak pekerjaan atau pada saat istirahat. Ketrampilan berkomunikasi karena pada saat bekerja atau kuliah rata-rata para mahasiswa tidak mau diganggu dengan

alasan sibuk, tanpa kesabaran dalam mewawancarai maka para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini enggan membantu penulis.

2. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini hanya mengambil lima mahasiswa sebagai sampel penelitian. Tentunya hasil penelitian ini tidak mewakili keadaan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dapat meneliti secara keseluruhan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Taufik .1979. *Tesis Weber dan Islam Indonesia*. Dalam Taufik Abdullah (ed), agama, etos dan perkembangan ekonomi. jakarta: IP3ES.
- Ahmadi, Abu .1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andreski, Stanislav .1989. *Max Weber: Kapitalisme Birokrasi dan Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bagian Kemahasiswaan. 2006. *Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan kegiatan kemahasiswaan UIN Suana Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta : SUKA-Press
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial* . Bandung: PT Erisco.
- Good, T. L. & Jere E. Brophy.1990. *Education Psychology. A Realistic Aproach*. New York:Longman.
- Leonard Sailes, george Strauss. 1996. *Manajemen Personalia*. Jakarta: CV Taruna Grafica
- Moekijat.1986. *Perencanaan dan Pengembangan KARIER PEGAWAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Najwah, Nurun, dkk. 2005. *Dilema Perempuan Dalam Lintas Budaya dan Agama* . Yogyakarta: PSW UIN SUNAN KALI JAGA
- P. Siagian, Sondang. 1996. *Teori Motivasi dan Aplikasinya* : Rineka Cipta

Rukminto, Adi Isbandi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Grafindo Persada

Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* . Jakarta: Bumi Aksara

Suryadilaga & Fahrudin Faiz.2004. *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Alfatih Yogyakarta : Suku Press

Thomson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

Usmara, A. 2006. *MOTIVASI KERJA Proses, Teori dan Praktik* . Yogyakarta: Amara Books

Weber, Max . 2006. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

CURICULUM VITAE

Nama : Maria Ulfa
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 04 Februari 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jlamprang RT/RW 02/01 Bawang Batang
Nama Orang Tua:
-Ayah : Murah Yunnairoh
-Ibu : Aripin Malik

Riwayat Pendidikan:

- TK Jlamprang : lulus 1992/1993
- SDN Jlamprang : lulus 1999.
- MTs 1 Bawang : lulus 2002.
- MAN 1 Temanggung : lulus 2005.
- Masuk UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2005 lulus 2009.

Pengalaman Organisasi :

PMII

BEM Prodi SA

IPPNU

